B A B V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Melihat dari segi tujuan penafsiran tafsir Fathul Qadir, karena Asy Syaukany beraliran salaf yang ingin mengembangkan ijtihad, maka dalam menafsirkan Al Qur-an ia menggunakan metode tafsir diraayah dan tidak meninggalkan metode tafsir riwaayah, yang disebut pula dengan metode campuran.

2. Setiap metode penafsiran masih terdapat kelemahan-kelemahan, termasuk didalamnya metode bilma'tsur dan metode birra'yi, dan untuk menghindari ataupun mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut maka yang lebih tepat dan lebih baik menggunakan metode campuran yang memadukan antara kedua metode tersebut.

3. Tafsir Fathul Qadir.dan tafsir Al Manaar sama-sama menggunakan metode campuran, sehingga nilai metodenya sama. Dan lebih baik daripada metode tafsir Ibnu Jarir yang hanya menggunakan metode riwaayah atau bilma'tsur saja, dan lebih baik pula daripada metode tafsir Al Kasyaaf yang hanya menggunakan metode riwaayah atau birra'yi saja, yang masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan.

4. Nilai sistematika tafsir Fathul Qadir sama dengan nilai sistematika tafsir Ibnu Jarir dan tafsir Al Kasyaaf, karena ketiganya menafsirkan Al Qur-an dengan menggunakan sistematika tartiibul aayaat dan surat dalam Al Qur-an dengan sempurna mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari surat 1 Al Faatihah hingga surat 114 An Naas. Dan jika dibandingkan dengan sistematika tafsir Al Manaar, maka tafsir Fathul Qadir lebih sempurna sistematikanya, karena tafsir Al Manaar dalam menafsirkan Al Qur-an hanya sampai pada surat 12 Yusuf ayat 53.

5. Isi tafsir Fathul Qadir menafsirkan seluruh ayat Al Qur-an dari surat 1 Al Faatihah hingga surat ke 114 An Naas, yang meliputi ayat-ayat tentang Aqidah dan Syari'ah, kecuali surat 33 Al Ahzaab - ayat 61 hingga ayat 68.

B. Saran-saran

1. Al Qur-an bukanlah sebagai lip service di bibir saja, yang senantiasa dibaca setiap hari tanpa dimengerti isi dan maksudnya, tetapi ia sebagai petunjuk bagi umat manusia untuk dibaca,difahami isi dan maksudnya untuk diamalkan. Dan untuk memperoleh petunjuk-petunjuknya serta memahami isinya, maka disarankan kepada para pembaca skripsi ini untuk membaca kitab-kitab tafsir Al Qur-an baik yang berbahasa Arab maupun yang berbahasa lain.

2. Disarankan kepada bagian perpustakaan pusat dan perpustakaan Syari'ah IAIN "Sunan Ampel"Surabaya, demi meningkatkan mutu ilmiah para mahasiswa maka hendaknya melengkapi kitab-kitab tafsir Al Qur-an khususnya dan kitab-kitab lain pada umumnya.

3. Besar harapan kepada Bapak-Bapak Dosen Fakultas Syari'ah IAIN "Sunan Ampel" Surabaya, untuk menyusun tafsir Al Qur-an berbahasa Indonesia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang obyektif dan dapat dijangkau oleh masyarakat serta yang mampu menjawab tantangan zaman yang menjadi problem masyarakat di abad modern ini.

4. Last but not least, demi terangkatnya almamater IAIN "Sunan Ampel" Surabaya di segala penjuru tanah air Indonesia dan memenuhi kebutuhan masyarakat umum, diharapkan dengan sangat kepada IAIN "Sunan Ampel" Surabaya untuk mendirikan penerbitan yang permanen yang menerbitkan karya-karya ilmiah dari Bapak-Bapak Dosen khususnya dan karya - karya ilmiah lain yang bermutu pada umumnya.

C. Penutup

Dengan iringan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya yang dla'if ini, sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul: Studi Tentang Sistem Penafsiran - Tafsir Fathul Qadir Asy Syaukany.

Pada hakikatnya, skripsi yang sederhana ini masih kurang memuaskan. Oleh karena itu senantiasa diharapkan kritikan-kritikan dari para pembaca, demi penyempurnaan - dan peningkatan mutu ilmiahnya. Dan dengan terealisirnya skripsi ini semoga bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya dalam mempelajari dan menganalisa Tafsir Fathul Qadir karya Asy Syaukany.

Sebagai kalimat terakhir penyusun ucapkan:

" 'Alallaahi tawakkaltu wa ilaihi uniib"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id